ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil penelitian tentang "Analisis Hukum Islam Terhadap Sewa Menyewa Tanah Bengkok di Desa Tlogoagung Kec. Baureno Kab. Bojonegoro". Penelitian ini dilakukan untuk menjawab dua pertanyaan yaitu: 1. Bagaimana Praktik Sewa Menyewa Tanah Bengkok di Desa Tlogoagung, Kecamatan Baureno, Kabupaten Bojonegoro?; 2. Bagaimana Analisis Hukum Islam Terhadap Sewa Menyewa Tanah Bengkok di Desa Tlogoagung, Kecamatan Baureno, Kabupaten Bojonegoro?

Data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan teknik observasi, interview, dan dokumentasi. Kemudian dianalisis dengan teknik deskriptif analitis dengan menggunakan pendekatan pola pikir deduktif untuk memperoleh kesimpulan yang khusus.

Hasil penulisan ini ditemukan, bahwasanya setiap kepala desa berhak mendapatkan tanah bengkok untuk dikelola selama menjabat sebagai ganti dari gaji. Mengingat sibuknya kepala desa maka tidak punya cukup waktu untuk mengelola lahan tanah bengkok secara maksimal. Timbul inisiatif agar tanah bengkok tersebut disewakan kepada masyarakat. Tanah bengkok desewakan maksimal dengan jangka waktu 3 tahun dengan harga perhektar 4 juta pertahun. Sewa menyewa tanah bengkok di Desa Tlogoagung sudah berlangsung lama. Suatu saat timbul peristiwa yang belum pernah terjadi sebelumnya yaitu meninggalnya salah satu pihak dalam hal ini adalah kepala desa atau yang menyewakan tanah di tengah jangka waktu sewa menyewa tersebut, serta kepala desa yang baru sudah terpilih. Dari peristiwa ini timbul polemik di antara ahli waris kepala desa lama dengan kepala desa yang baru terpilih. Dikarenakan kepala desa yang baru merasa berhak atas tanah bengkok yang masih dikuasai oleh ahli waris kepala desa yang lama. Akhirnya seluruh perangkat desa dan tokoh agama Desa Tlogoagung berkumpul untuk mencari jalan keluar yang terbaik. Pada akhirnya pihak kepala desa yang baru memberi ijin berdasarkan kesepakatan yang diambil dari hasil musyawarah desa kepada ahli waris kepala desa lama untuk melanjutkan sisa jangka waktu sewa menyewa tersebut.

Pelaksanaan sewa menyewa tanah bengkok di Desa Tlogoagung Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro sebelum ada peristiwa meninggalnya kepala desa yang kemudian dilanjutkan oleh ahli warisnya sebagai pihak yang menyewakan berjalan sesuai dengan hukum Islam baik dari segi subjek dan objek sampai proses akadnya.

Pelaksanaan sewa menyewa tanah bengkok yang dilanjutkan pihak ahli waris kepala desa yang meninggal tersebut tidak sesuai dengan hukum Islam dikarenakan sudah tidak mempunyai hak seiring dengan terpilihnya kepala desa yang baru, sewa menyewa tanah bengkok kembali sah menurut hukum Islam dikarenakan pihak yang menyewakan sudah memenuhi syarat sewa menyewa yakni barang harus dimiliki oleh *'āqid* atau ia memiliki kekuasaan penuh untuk akad, serta keluarnya pemberian ijin kepala desa yang baru untuk melanjutkan sisa jangka waktu sewa menyewa tanah bengkok tersebut kepada ahli waris kepala desa yang lama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id